

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap SDN Sumberjaya 1 Kecamatan Sumur Kabupaten Pandeglang mengenai kondisi gedung sekolah yang terdiri dari beberapa ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, perpustakaan, musholla serta toilet. Selanjutnya lokasi SDN Sumberjaya 1 dekat dengan pasar sumur, pantai, hingga balai desa. Tentu lokasi SDN Sumberjaya 1 ini sangat mempengaruhi pola pikir elemen sekolah dan masyarakat, mulai dari gaya berbicara, cara pandang, serta kebudayaan lainnya. Kecamatan sumur merupakan salah satu objek wisata dan merupakan jalur objek wisata dunia, diantaranya Pulau Umang, Pulau Peucang, Taman Nasional Ujung Kulon, Pulau Handeuleum dan sebagainya.

Melihat kondisi lokasinya, maka peneliti ingin memfokuskan pada konsep sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yang bertujuan agar para siswa dapat melestarikan sumber daya alam setempat, dan memahami betul kegiatan ekonomi yang pada era globalisasi dan pasar bebas ini sudah mulai dikuasai oleh daerah lain.

Kondisi selanjutnya yang menjadi fokus peneliti adalah guru yang belum mampu meningkatkan pembelajaran yang inovatif. Sehingga hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Sedangkan Guru memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tuntutan mata

pelajaran tersebut. Salah satu bukti guru bertanggung jawab pada tuntutan tersebut adalah guru membuat rumusan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran RPP, dan melaksanakan penilaian hasil belajar siswa salah satu faktor penentu keberhasilan guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS untuk siswa kelas IV SD adalah keberhasilan guru memilih dan menggunakan teknik pengajaran. Dalam hal ini, teknik untuk mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bahan ajar yang diajarkannya. Apabila teknik yang dipilih guru dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan siswa maka pembelajaran dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan.

Kendala yang dihadapi mengenai pembelajaran konsep Sumber Daya Alam dan kegiatan ekonomi yang dilakukan di SDN Sumberjaya I Kecamatan Sumur Kabupaten Pandeglang dengan memberikan beberapa soal tes formatif mengenai konsep Sumber daya Alam dan kegiatan ekonomi siswa kelas IV SD mengalami kesulitan. Hal ini bukan disebabkan karena rendahnya tingkat berfikir siswa di kelas, akan tetapi berdasarkan studi peninjauan yang dilakukan peneliti di lapangan, menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan materi tentang Sumber daya Alam dan kegiatan ekonomi Sekolah Dasar diberikan dengan cara : (1) pembelajaran disampaikan secara kaku mengikuti sistematika yang ada pada buku paket, (2) metode yang digunakan yaitu metode ceramah yang sifatnya sekedar pemberian informasi saja, sementara siswa menerima bahan jadi, (3) Strategi belajar mengajar tidak memotivasi siswa untuk belajar, umumnya guru mendominasi kelas, bersifat satu arah dari

guru kepada siswa sehingga siswa pasif (datang, duduk, nonton, berlatih dan lupa). (4) kreativitas guru yang kurang dalam mengelola pembelajaran. Karena itu tingkat pemahaman siswa terhadap konsep sumber daya alam dan kegiatan ekonomi sangat kurang. (5) Nilai rata-rata formatif di kelas sangatlah rendah yaitu 39,28. Hasil tersebut di bawah nilai KKM, hal itu dibuktikan dengan hasil Pretest yang guru uji terhadap siswa kelas IV dengan jumlah siswa 28, dengan hasil di bawah rata-rata kelulusan. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang efektif.

Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia sebagai warga masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri. Meskipun dia mempunyai kedudukan dan kekayaan, dia selalu membutuhkan manusia lain. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya. Dapat dikatakan bahwa sejak lahir, dia sudah disebut sebagai makhluk sosial. (Abu Hamdani, 1991)

Untuk mengatasi persoalan di atas nampaknya perlu dilakukan perubahan dalam pendekatan pembelajaran IPS sumber daya alam dan kegiatan ekonomi. Salah satu metode yang tepat yang dapat mendorong kerjasama antar guru dan siswa adalah dengan menggunakan model *Course Review Horay*.

Model *Course Review Horay* merupakan metode-metode pembelajaran kooperatif. Model *Cooperative Learning* merupakan salah satu dari model pembelajaran. *Cooperative Learning* adalah teknik pengelompokan yang di dalamnya siswa bekerja terarah pada tujuan belajar bersama dalam kelompok kecil yang umumnya terdiri dari 4-5 orang (Rusman, 2011: 204).

Pendapat lain menurut Isjoni (2010: 16) mengungkapkan bahwa:

“*Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (student oriented), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain”.

Dari gambaran di atas, timbul suatu keinginan bahwa perlu adanya penyegaran metode atau pendekatan pembelajaran yang menarik dan tepat untuk masa sekarang ini. Atas dasar itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP SUMBER DAYA ALAM DAN KEGIATAN EKONOMI MELALUI MODEL COURSE REVIEW HORAY” (PTK di Kelas IV SDN Sumberjaya 1 Kec. Sumur Kab. Pandeglang)**

Sehingga pada akhirnya akan diperoleh hasil pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah dalam penerapan model *Course Review Horay* pada konsep sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dalam mata pelajaran IPS di kelas IV?
2. Bagaimanakah guru meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* pada konsep sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dalam mata pelajaran IPS di kelas IV?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu diantaranya:

1. Untuk mengidentifikasi langkah-langkah dalam penerapan model *Course Review Horay* pada konsep sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dalam mata pelajaran IPS di kelas IV
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Course Review Horay* pada konsep sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dalam mata pelajaran IPS di kelas IV

#### D. Manfaat Hasil Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk peneliti, guru maupun siswa yang secara langsung atau pun tidak langsung bersentuhan dengan masalah penelitian tindakan kelas ini. Manfaat penelitian yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat bagi peneliti

- a. Dapat menemukan jawaban atas hipotesis yang dilakukan.
- b. Memberikan gambaran buat guru untuk melakukan inovasi pembelajaran IPS dengan penerapan model *Course Review Horay*

##### 2. Manfaat bagi guru

- a. Memperoleh alternatif baru yang dapat diterapkan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang di ajarkan.
- b. Memiliki wawasan tentang salah satu upaya meningkatkan hasil pembelajaran IPS pada umumnya dan konsep sumber daya alam dan kegiatan ekonomi melalui penerapan model *Course Review Horay*.

##### 3. Manfaat bagi siswa

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) setelah diberi bimbingan belajar yang menggunakan penerapan model *Course Review Horay* sehingga siswa tertarik dengan pelajaran IPS.
- b. Meningkatkan penguasaan konsep
- c. Siswa akan termotivasi dalam belajar.
- d. Siswa dapat bekerja secara berkelompok, guru merupakan fasilitator dan pembelajaran bersifat *student center learning*.

## E. Definisi Operasional

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Suprijono (2006: 5) mengungkapkan bahwa :’Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi dan keterampilan.

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa: 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik, kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan masalah. 2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas. 3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyeluruh dan mengarahkan kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

Pendapat lain menurut Bloom yang dikutip oleh Suprijono (2006: 6) menyatakan bahwa: “Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik”.

Sedangkan menurut Gagne yang dikutip oleh Nasution (1997: 10) mengungkapkan bahwa: ‘Hasil belajar kemahiran intelektual adalah: persepsi, konsep, kaidah, dan prinsip.’

### 2. Sumber Daya Alam dan Kegiatan ekonomi

Sumber Daya Alam adalah Menurut Suryanegara (1977) mengatakan bahwa “Secara definisi sumber daya alam adalah unsur - unsur lingkungan alam, baik fisik maupun hayati yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna meningkatkan kesejahteraan hidup.”

Sumber Daya Alam adalah Menurut Katili (1983) mengemukakan bahwa “sumber daya alam adalah semua unsur tata lingkungan biofisik yang nyata atau potensial dapat memenuhi kebutuhan manusia.”

Kegiatan ekonomi adalah tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran dengan menetapkan pilihan yang setepat-tepatnya. Kegiatan ekonomi yang utama ada 3 macam yakni: Produksi, Konsumsi, dan Distribusi. (Hendri: 2011)

a. Produksi

Produksi ialah kegiatan manusia menghasilkan barang atau menambah daya guna barang dan jasa.

Contoh kegiatan produksi antara lain: dalam bidang pertanian misalnya, petani mengerjakan sawah. Dalam bidang perikanan misalnya, nelayan menangkap ikan. Dalam bidang industri misalnya, pembuatan roti, minuman. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.

b. Konsumsi.

Konsumsi ialah pemanfaatan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan, sehingga kegunaan barang atau jasa itu secara berangsur-angsur maupun sekaligus habis.

Contoh kegiatan konsumsi: yang sekaligus habis makanan, minuman. Yang berangsur-angsur habis kegunaannya: menggunakan baju, tas, sepatu, dan lain-lain. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

### c. Distribusi

Distribusi ialah kegiatan usaha penyaluran barang dari produsen kepada konsumen.

Contoh kegiatan distribusi: barang-barang hasil industri, kebanyakan dibuat di kota, tetapi orang-orang di desa juga membutuhkan barang tersebut seperti: kendaraan, kosmetik, sabun, TV, dan lain-lain. Untuk itu barang-barang tersebut harus dibawa ke desa lewat saluran distribusi seperti: pedagang, agen, grosir dan lain-lain. Orang-orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor.

### 3. Pendekatan *Cooperative Learning* dengan Model *Course Review Horay*

Slavin (dalam Isjoni, 2009: 15) mengemukakan, “*in cooperative learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher*” dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa cooperative learning adalah suatu model pembelajaran di mana dalam sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara berkelompok. Tetapi belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif di antara anggota kelompok (Sugandi, 2002: 14, dalam Riyadi Purworedjo, 2009:2)

Menurut Dwitrantra (2010) model pembelajaran *Course Review Horay* adalah: Suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman

menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

Suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

#### Langkah-langkah

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- Guru mendemonstrasikan/ menyajikan materi
- Memberikan kesempatan siswa tanya jawab
- Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa
- Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (x)
- Siswa yang sudah mendapat tanda √ vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore... atau yel-yel lainnya
- Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh
- Penutup